

Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perkembangan Perilaku Prososial Siswa

Muniroh

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: munirohrangkuty2@gmail.com

First received:

29 October 2019

Revised:

15 November 2019

Final Accepted:

4 December 2019

Abstract

This study aims to describe the effect of group guidance services on the development of prosocial behavior of eighth grade students of Junior High School Negeri 17 Medan. The method used is a pseudo-experimental one group pretest-posttest village design. The subjects of this study were 12 students who were selected using purposive sampling techniques. Data collection in this study uses a scale of prosocial behavior. The results of this study indicate the behavior of 12 students increased after being given group guidance services ASYMP. GIG is 0.002, (<0.05) This means that there is a significant influence of group guidance services on the development of prosocial behavior of students of class VIII of Junior High School Negeri 17 Medan.

Keywords: Group Guidance, Prosocial.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap perkembangan perilaku prososial siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Medan. Metode yang digunakan yaitu eksperimen semu *one group pretest-posttest design*. Subjek penelitian ini adalah 12 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala perilaku prososial. Hasil penelitian ini menunjukkan perilaku 12 siswa meningkat setelah diberikan layanan bimbingan kelompok nilai ASYMP.SIG adalah 0.002, (<0.05) ini berarti menunjukkan ada pengaruh yang signifikan layanan bimbingan kelompok terhadap perkembangan perilaku prososial siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Medan.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Perilaku Prososial.

PENDAHULUAN

Fase-fase perkembangan individu terdiri dari masa usia pra sekolah (TK), masa usia sekolah dasar (SD), masa usia sekolah menengah (SMP dan SMA) serta masa usia perguruan tinggi (mahasiswa). Dalam Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 13 sebagai berikut:

Artinya: Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu

sesungguhnya Allah Maha Mengetahui Lagi Maha Mengenal (Al-Hujurat: 13).

Manusia sejak lahir telah diberi karunia potensi sosial, dimana setiap manusia mempunyai kemampuan untuk mencapai tujuan hidupnya, selain itu, merupakan sarana untuk perkembangan dan pertumbuhan kepribadiannya, pada hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial yang memerlukan kerja sama, empati, simpati, saling berbagi, dan saling membantu dengan sesama.

Sekolah merupakan salah satu lingkungan pendidikan yang berpotensi besar untuk membantu remaja mencapai perkembangan psiko sosialnya. Siswa SMP mulai memasuki masa remaja dengan segala bentuk perubahan dan

dilakukan secara kelompok. Peneliti memberikan informasi-informasi mengenai perilaku prososial dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *one group pre- test and post test design*. Tidak ada perbandingan dengan kelompok dengan kelompok kontrol. Metode *one group pre-test and post tes design* adalah satu kelompok tes diberikan satu perlakuan sama sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan tertentu. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

Q_1	X	Q_2
Pretest	Bimbingan Kelompok	Postest

Keterangan:

Q_1 : Pengukuran Nilai (pre-test atau skala penilaian awal) untuk mengukur perilaku prososial siswa sebelum dilakukan layanan bimbingan kelompok.

X : Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

Q_2 : Pengukuran (post-test atau skala penilaian akhir), untuk mengukur tingkat perilaku prososial siswa setelah dilakukan layanan bimbingan kelompok.

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber data atau responden. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup yang disusun berdasarkan *Skala Likert*. Validitas adalah alat ukur yang menunjukkan pada ketepatan dan ketelitian suatu alat untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini digunakan validitas

kontruks, yaitu konsep validitas yang berangkat dari kontruksi teoritis tentang variabel yang hendak diukur oleh suatu jenis alat ukur. Kemudian dari kontruksi teoritis tentang variabel yang hendak diukur oleh suatu jenis alat ukur. Kemudian dari kontruksi teoritik tersebut penyusun membuat defenisi datu batasan yang akan dijadikan acuan validitas dengan kontruksi teoritis sebagai dasar di item-itemnya tersebut.

Pengujian reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan terhadap butir-butir pertanyaan dari angket untuk mengukur keandalan atau konsistensi dari instrumen penelitian dan hanya butir yang valid saja. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan ketentuan reliabilitas (r_{11}), jika $r_{11} \geq 0,05$ maka dinyatakan reliabel dan jika $r_{11} < 0,05$ maka tidak reliabel., dihitung dengan bantuan program SPSS versi 20. Adapun rumus dari *alpha* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k - 1} \right] \left[1 - \frac{(\sum S_B^2)}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir soal/butir pertanyaan

$\sum S_b$: Jumlah varians butir

S_t : Varians total

Untuk mencari varians dengan butir dengan bantuan program SPSS versi 20.dengan rumus :

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

s^2 : Varians tiap butir

X : Jumlah skor butir

N : Jumlah responden

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

dengan menggunakan uji wicoxon yaitu untuk melihat apakah ada pengaruh bimbingan kelompok terhadap perkembangan perilaku prososial siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Medan.

HASIL TEMUAN

Deskripsi Uji Wilcoxon (pada Pretest dan Posttest) Secara singkat hasil penelitian ini di deskripsikan seperti terlihat pada penelitian kuantitatif yang menggunakan rumus Uji Wilcoxon, maka dasar pengambilan keputusan untuk hipotesis adalah jika nilai ASYMP.SIG < 0.05 maka hipotesis diterima, dan sebaliknya jika nilai ASYMP. SIG > 0.05 maka hipotesis ditolak. Pada lampiran 10 dapat melihat yaitu nilai ASYMP. SIG adalah 0.002 yang berarti lebih kecil dari pada nilai 0.05 sehingga berarti bahwa hipotesis diterima. Terdapat Pengaruh yang signifikan layanan bimbingan kelompok terhadap perkembangan perilaku prososial siswa kelas VIII di SMP Negeri 17. Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok pada tahap kegiatan dengan topik tugas, diharapkan anggota kelompok mampu membahas masalah atau topik secara mendalam, sehingga anggota kelompok dapat mengambil peranan dan tanggung jawab dalam keterlibatan kelompok. Dengan demikian pelaksanaan bimbingan kelompok diasumsikan dapat meningkatkan perilaku prososial siswa. Seperti tolong menolong, bekerjasama, empati dan kepedulian terhadap orang lain.

PEMBAHASAN

Perilaku prososial siswa SMPN 17 Medan sebelum diberikan bimbingan kelompok berada pada kategori sedang dan tinggi. Sampel yang dimasukkan kedalam kategori tersebut ada 12 orang. Setelah diberikan layanan bimbingan

kelompok, rata-rata peningkatan dari perilaku prososial meningkat menjadi tinggi dan sangat tinggi, dan peningkatannya sebesar 6.50. Sekolah merupakan lingkungan tempat belajar dan pembentukan karakter siswa, maka setiap sekolah hendaknya menyertakan layanan bimbingan kelompok untuk menangani masalah sosial siswa khususnya layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku prososial siswa dengan memberikan kesadaran tanggung jawab siswa dalam bersosial melalui layanan tersebut. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Matondang, A. M., & Sartika, N. (2018) bahwa layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan komunikasi remaja. Komunikasi yang baik tentunya akan menghasilkan prososial yang baik juga.

Pada dasarnya perilaku prososial siswa dapat ditingkatkan dengan memberikan pemahaman terhadap pentingnya prososial dan membangun komitmen dalam diri siswa untuk bertanggungjawab dalam bersosial. Berdasarkan temuan menunjukkan adanya peningkatan perilaku prososial siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok. Hal tersebut juga sesuai dengan temuan penelitian Sitorus, M. W., Badrujaman, A., & Fitri, S. (2019) bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan juga mampu meningkatkan penerimaan diri siswa. Berdasarkan hal tersebut maka layanan bimbingan kelompok benar-benar efektif untuk meningkatkan prososial maupun kondisi pribadi siswa. Selanjutnya, diharapkan Guru BK untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini dengan memberikan layanan bimbingan kelompok secara intensif untuk membantu meningkatkan perilaku prososial siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, Saiful Lubis. (2017). *Konseling Islam: Dalam Komunitas Pesantren*. Medan: Perdana Mulya Sarana
- Asrul, dkk. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Cita Pustaka Media.
- Matondang, A. M., & Sartika, N. (2018). PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI PENDEKATAN TEKNIK BERMAIN PERAN DALAM MENINGKATKAN KOMUNIKASI NAPOSO NAULI BULUNG. *ENLIGHTEN (Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam)*, 1(1), 41-58.
- Prayitno, Erman Amti. (2009). *Dasar-dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka.
- Prayitno. (1995). *Buku Seri Bimbingan dan Konseling Di Sekolah: Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (dasar dan profli)*. Padang: Ghalla Indonesia.
- Sitorus, M. W., Badrujaman, A., & Fitri, S. (2019). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Metode Permainan Terhadap Penerimaan Diri Siswa. *ENLIGHTEN: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(1), 18-23.
- Taylor. Shelley. E., Et Al. (2009). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana
- Tarmizi. (2018). *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Mulya Sarana
- Sugiyono, (2010). *Penelitian Pendidikan: Pendektan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.